

**ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM
WORLD WAR Z KARYA MARC FORSTER**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FARHAN AUZAN PUTRA
2103110092

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Farhan Auzan Putra
NPM : 2103110092
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 Wib s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP (.....)

PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP



Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

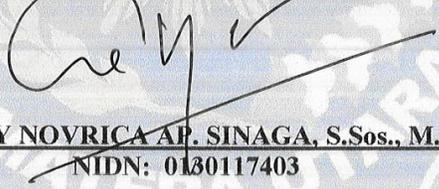
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Farhan Auzan Putra
NPM : 2103110092
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM
WORLD WAR Z KARYA MARC FORSTER

Medan, 25 Maret 2025

Pembimbing



CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A

NIDN: 0130117403

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

NIDN: 0127048401



Dekan

Assoc. Prof. Dr. H. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP

NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **FARHAN AUZAN PUTRA**, NPM **2103110092**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 28 April 2025

Yang Menyatakan,



FARHAN AUZAN PUTRA

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala, karena atas rahmad, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Isi Naskah Naratif Dalam Film World War Z Karya Marc forster**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar S.I.Kom di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun telah diupayakan sebaik mungkin, masih terdapat berbagai kekurangan baik dalam hal isi, metode maupun penyajian dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik maupun saran yang membangun sebagai pijakan bagi penelitian selanjutnya.

Tiada kata yang pantas selain terima kasih untuk penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Heru Satiadi** dan Ibunda **Tri Wahyuni Sulistiowaty** yang selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. Terimakasih yang tak terhingga atas segala do'a, cinta, kasih sayang serta dukungan yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada penulis. Terimakasih juga penulis ucapkan karena selalu mendukung untuk segala keputusan dan pilihan dalam hidup

penulis. Penulis berharap dengan terselesikannya skripsi ini, dapat menjadi suatu bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan serta kasih sayang yang kalian berikan.

Selama masa perkuliahan sampai sekarang penyelesaian tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc., Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc., Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr., Dra., Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan telah banyak membantu penulis serta memberikan masukan hingga bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh jajaran karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Erika Erianti Siregar yang selalu menemani dan meluangkan waktunya kepada penulis. Terimakasih atas ketersediaannya untuk memberikan dukungan, bantuan, semangat kepada penulis. Terimakasih telah berkontribusi dan menjadi bagian dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaan yang membuat proses dalam penyelesaian skripsi ini terasa lebih ringan.
10. Kepada KKN CUN, terimakasih sudah menjadi bagian yang menyenangkan di semester akhir. Terimakasih atas dukungan dan bantuan yang saling diberikan untuk harapan meraih S.I.Kom bersama, di waktu yang sama.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran diharapkan untuk penyempurnaan dalam penelitian ini. Demikian kata pengantar ini disampaikan, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi bagi semua pihak yang membacanya.

Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan mengucapkan terima kasih atas segala perhatian.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2025

Penulis

Farhan Auzan Putra

**ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM WORLD WAR Z KARYA
MARC FORSTER**

FARHAN AUZAN PUTRA

NPM : 2103110092

ABSTRAK

Film adalah salah satu media komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Salah satu elemen utama yang membuat film menarik dan berkesan adalah alur ceritanya. Film juga dapat dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur naskah naratif dalam film World War z. Film World War Z merupakan film aksi horror yang di sutradarai oleh Marc Forster. Film ini dirilis pada tahun 2013 dan berdurasi 1 jam 56 menit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, studi pustaka dan dokumentasi analisis tangkapan layar, dimana film diamati secara berulang guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai alur cerita. Setelah diamati dari durasi 1 jam 56 menit, peneliti membagi 61 Tangkapan Layar untuk di analisis dengan mengkaji tahapan *equilibrium*, *disruption*, *recognition*, *repair the damage* dan *new equilibrium* sesuai dengan Teori Naratif Tzvetan Todorov. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film World War Z tidak murni naratif, karena terdapat beberapa pengulangan tahapan *disruption* di dalam tahapan *repair the damage* yang menyebabkan penekanan terhadap adegan yang memiliki ketegangan lebih menonjol seperti ketakutan dan kepanikan dibandingkan pengembangan cerita yang terstruktur.

Kata Kunci: *Analisis isi, Naskah naratif, Tzvetan Todorov, Film World War Z*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.5.1 Manfaat Teoritis	4
1.5.2 Manfaat Praktis	4
1.5.3 Manfaat Akademis	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi	6
2.2 Komunikasi Audio Visual.....	8
2.3 Film	10
2.3.1 Berdasarkan Genre	11
2.3.2 Berdasarkan Tujuan Pembuatan.....	12
2.3.3 Berdasarkan Teknik Produksi	12
2.3.4 Berdasarkan Durasi Film.....	12
2.3.5 Berdasarkan Target Penonton	13
2.4 Film World War Z.....	13
2.5 Teori Naratif Tzvetan Todorov	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian.....	18

3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Definisi Konsep.....	20
3.3.1 Film World War Z.....	20
3.3.2 Analisis Naratif Tzvetan Todorov.....	20
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	22
3.5 Informan atau Narasumber.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6.1 Observasi.....	23
3.6.2 Dokumentasi (Analisis Tangkap Layar)	23
3.6.3 Studi Pustaka.....	23
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	24
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Sinopsis Film.....	26
4.1.2 Analisis Data	29
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Equilibrium	62
4.2.2 Disruption.....	63
4.2.3 Recognition	64
4.2.4 Repair The Damage.....	68
4.2.5 New Equilibrium.....	70
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian.....	22
Tabel 4. 1 Equilibrium (03.20 – 03.48).....	30
Tabel 4. 2 Equilibrium (03.49 – 05.04).....	31
Tabel 4. 3 Equilibrium (05.05 – 05.41).....	32
Tabel 4. 4 Disruption (05.42 – 06.20).....	33
Tabel 4. 5 Disruption (06.21 – 06.37).....	34
Tabel 4. 6 Disruption (07.00 – 08.03).....	35
Tabel 4. 7 Disruption (08.04 – 09.45).....	36
Tabel 4. 8 Recognition (09.46 – 09.54)	36
Tabel 4. 9 Recognition (09.55 – 10.37)	37
Tabel 4. 10 Recognition (11.20 – 12.12)	38
Tabel 4. 11 Recognition (12.56 – 13.49)	38
Tabel 4. 12 Recognition (14.00 – 16.30)	39
Tabel 4. 13 Recognition (16.31 – 22.46)	39
Tabel 4. 14 Recognition (22.53 – 28.00)	40
Tabel 4. 15 Recognition (32.04 – 37.23)	41
Tabel 4. 16 Recognition (38.46 – 52.11)	42
Tabel 4. 17 Recognition (52.14 – 55.16)	42
Tabel 4. 18 Recognition (01.00.30 – 01.04.38)	43
Tabel 4. 19 Recognition (01.04.40 – 01.04.53)	44
Tabel 4. 20 Repair The Damage (01.05.50 – 01.08.40).....	45
Tabel 4. 21 Repair The Damage (01.10.57 – 01.13.45).....	46
Tabel 4. 22 Repair The Damage (01.16.07 – 01.19.09).....	47
Tabel 4. 23 Repair The Damage (01.19.11 – 01.20.38).....	48
Tabel 4. 24 Repair The Damage (01.21.00 – 01.24.01).....	48
Tabel 4. 25 Repair The Damage (01.26.10 – 01.27.19).....	49
Tabel 4. 26 Repair The Damage (01.27.20 – 01.29.30).....	50
Tabel 4. 27 Repair The Damage (01.30.27 – 1.32.36).....	51
Tabel 4. 28 Repair The Damage (1.32.38 – 1.35.36).....	52
Tabel 4. 29 Repair The Damage (1.39.44 – 1.41.20).....	53
Tabel 4. 30 Repair The Damage (1.43.20 – 1.43.45).....	53
Tabel 4. 31 Repair The Damage (01.44.26 – 01.45.31).....	54
Tabel 4. 32 Repair The Damage (01.45.33 – 01.46.43).....	55
Tabel 4. 33 Repair The Damage (01.46.44 – 01.48.18).....	56
Tabel 4. 34 Repair The Damage (01.48.50 – 01.50.48).....	57
Tabel 4. 35 Repair The Damage (01.51.24 – 01.52.08).....	58
Tabel 4. 36 New Equilibrium (01.52.18 – 01.52.35)	59
Tabel 4. 37 New Equilibrium (01.52.36 – 01.54.04)	60
Tabel 4. 38 New Equilibrium (01.54.06 – 01.55.42 (end)).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. lima Fase Naratif Todorov	17
Gambar 3.1. Kerangka Konsep	19
Gambar 3. 2. Poster Film World War Z.....	24
Gambar 4. 1	30
Gambar 4. 2.....	31
Gambar 4. 3.....	31
Gambar 4. 4.....	32
Gambar 4. 5.....	32
Gambar 4. 6.....	33
Gambar 4. 7.....	33
Gambar 4. 8.....	34
Gambar 4. 9.....	35
Gambar 4. 10.....	36
Gambar 4. 11	36
Gambar 4. 12.....	36
Gambar 4. 13.....	37
Gambar 4. 14.....	37
Gambar 4. 15.....	38
Gambar 4. 16.....	38
Gambar 4. 17.....	39
Gambar 4. 18.....	39
Gambar 4. 19.....	40
Gambar 4. 20.....	41
Gambar 4. 21	41
Gambar 4. 22.....	42
Gambar 4. 23.....	42
Gambar 4. 24.....	43
Gambar 4. 25.....	43
Gambar 4. 26.....	44
Gambar 4. 27.....	44
Gambar 4. 28.....	45
Gambar 4. 29.....	45
Gambar 4. 30.....	46
Gambar 4. 31	46
Gambar 4. 32.....	47
Gambar 4. 33.....	48
Gambar 4. 34.....	48

Gambar 4. 35.....	48
Gambar 4. 36.....	49
Gambar 4. 37.....	49
Gambar 4. 38.....	50
Gambar 4. 39.....	50
Gambar 4. 40.....	51
Gambar 4. 41.....	51
Gambar 4. 42.....	52
Gambar 4. 43.....	52
Gambar 4. 44.....	53
Gambar 4. 45.....	53
Gambar 4. 46.....	53
Gambar 4. 47.....	54
Gambar 4. 48.....	55
Gambar 4. 49.....	55
Gambar 4. 50.....	56
Gambar 4. 51.....	56
Gambar 4. 52.....	57
Gambar 4. 53.....	57
Gambar 4. 54.....	58
Gambar 4. 55.....	58
Gambar 4. 56.....	59
Gambar 4. 57.....	59
Gambar 4. 58.....	60
Gambar 4. 59.....	60
Gambar 4. 60.....	61
Gambar 4. 61.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film adalah salah satu media komunikasi yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Melalui gabungan unsur visual, naratif dan audio, film mampu menciptakan pengalaman yang mendalam bagi penonton sekaligus menjadi sarana eksplorasi berbagai tema, mulai dari isu sosial, budaya hingga politik. Salah satu elemen utama yang membuat film menarik dan berkesan adalah alur ceritanya. Film juga dapat dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya. Karena bersifat audio dan visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat (Asri, 2020). Ada yang beranggapan bahwasannya film itu adalah sebuah tayangan hiburan dan ada juga yang beranggapan film itu sebuah media yang dapat memberikan pengalaman serta pembelajaran bagi penontonnya.

Narasi yang dibuat harus disusun berdasarkan alur dan cerita yang saling terhubung dan berkaitan agar cerita dari film tersebut dapat dipahami dengan baik (Sari & Haryono, 2018). Melalui narasi juga dapat diketahui makna yang terkandung dalam sebuah film dengan melakukan sebuah penelitian menggunakan analisis naratif. Struktur naratif sebuah film menjadi komponen penting yang menentukan bagaimana konflik diperkenalkan, dikembangkan, dan diselesaikan. Dengan

demikian, analisis struktur naratif dalam film menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana cerita dibangun dan pesan disampaikan kepada audiens.

Film *World War Z* (2013) yang disutradarai oleh Marc Forster merupakan salah satu film yang bergenre aksi-horor. Film yang dibintangi oleh aktor Brad Pitt ini merupakan salah satu film zombie dengan pendapatan tertinggi di dunia. Dengan anggaran yang cukup besar dan efek visual yang sangat spektakuler, film *World War Z* sukses di pasaran dengan meraup keuntungan lebih dari US\$ 540 juta atau setara dengan Rp8,5 triliun di box office internasional (Sihotang, 2024).

Film ini diadaptasi dari novel karya Max Brooks yang mengisahkan perjuangan dari tokoh utama yaitu Garry Lane, seorang mantan penyelidik PBB yang harus berjuang untuk menyelamatkan keluarganya dan menemukan solusi untuk menghentikan pandemi global yang disebabkan oleh virus mematikan. Virus ini dapat mengubah manusia menjadi zombie yang sangat agresif dalam hitungan detik dan menyebabkan kekacauan di seluruh dunia.

Teori naratif Tzvetan Todorov adalah salah satu pendekatan yang relevan untuk menganalisis struktur cerita dalam film. Teori ini menyatakan bahwa sebuah narasi pada dasarnya dibangun dalam lima tahap, yaitu equilibrium (keseimbangan), disruption (gangguan), recognition (kesadaran akan gangguan), resolution (penyelesaian konflik), dan new equilibrium (keseimbangan baru). Dengan menggunakan kerangka ini, penonton akan memahami bagaimana alur cerita berkembang, konflik disusun, dan bagaimana resolusi memberikan penutup bagi narasi.

Analisis naratif terhadap film World War Z menggunakan teori Tzvetan Todorov tidak hanya memberikan wawasan tentang bagaimana narasi film dibangun, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kajian film dan narasi. Dengan memahami bagaimana Teori Tzvetan Todorov diaplikasikan pada naskah film ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang cara membuat film menggunakan elemen naratif untuk menciptakan pengalaman menonton yang berkesan dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian menganalisis isi naskah naratif dalam film World War Z karya Marc Forster menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov. Film ini dimulai dari alur cerita yang awalnya memperlihatkan situasi yang stabil sampai mendapatkan gangguan dan dapat menyelesaikan gangguan tersebut hingga kembali ke situasi stabil seperti awal cerita. Film ini tidak hanya menawarkan kisah fiksi yang menarik, tetapi juga memiliki struktur naratif yang kompleks dan relevan untuk dianalisis menggunakan teori Tzvetan Todorov. Melalui lima tahap naratif yang diusulkan dari teori Tzvetan Todorov, film ini menggambarkan perjalanan konflik global akibat pandemi virus zombie serta usaha manusia untuk memulihkan keseimbangan dunia.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan hanya pada analisis isi naskah naratif dalam film World War Z karya Marc Forster dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov. Penelitian ini tidak mencakup analisis aspek lainnya seperti teknis pengambilan

video, akting, ataupun visual, melainkan hanya berfokus pada aspek naratif yang ditampilkan melalui alur cerita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah ini adalah bagaimana analisis isi naskah naratif dalam film World War Z karya Marc Forster?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana struktur naratif dalam film World War Z karya Marc Forster menggunakan teori Tzvetan Todorov.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori naratif dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya pada konsentrasi Audio Visual. Harapannya, penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan struktur naratif lima tahapan dalam membangun cerita yang menarik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa ilmu komunikasi tentang cara menyusun dan menganalisis struktur naratif yang efektif.

1.5.3 Manfaat Akademis

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dan menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, serta peneliti lainnya khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai teori tentang Komunikasi, Komunikasi Audio Visual, Film, Analisis Naratif Tzvetan todorov.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menguraikan tentang persiapan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasana yang terkait dengan penelitian penulis.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan paparan penutup yaitu simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian ide, gagasan, informasi, ataupun suatu pesan dari satu pihak ke pihak lain melalui berbagai saluran dengan tujuan untuk mencapai pemahaman bersama. Komunikasi menjadi salah satu aktifitas yang sangat dibutuhkan bagi setiap manusia dalam hidupnya. Kita melakukan interaksi terhadap sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi bukan hanya sebatas pada kata-kata yang diucapkan, melainkan bentuk dari bagaimana kita berinteraksi terhadap sesama (Desi Pohan & Ulfi sayyidatul, 2019)

Komunikasi menjadi salah satu hal yang tidak akan luput dari kehidupan seluruh manusia. Dengan komunikasi, memungkinkan suatu individu untuk menjalin hubungan baik dengan individu lainnya. Selain itu, komunikasi juga dapat membantu suatu individu mencari solusi atas masalah yang sedang dihadapinya. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan suatu kepercayaan dan dapat memperkuat hubungan antarindividu. Dengan mendengarkan dan berkomunikasi secara jujur, komunikasi dapat dapat membuat sudut pandang yang baik bagi individu lainnya.

Sejak lahir, Tuhan sudah menciptakan manusia yang memiliki dua peran sekaligus, sebagai makhluk sosial dan makhluk pribadi. Komunikasi berfungsi sebagai jembatan hubungan antar manusia dengan lingkungan maupun dengan

dirinya sendiri. Komunikasi menjadi syarat wajib untuk menyampaikan sebuah pesan dalam bentuk informasi atau dalam bentuk lainnya melalui media yang dipilih (Novrica et al., 2017).

Komunikasi dapat diartikan sebagai salah satu tindakan untuk saling berbagi informasi, gagasan, serta mengeluarkan suara dari setiap partisipan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan melalui beberapa konteks, yaitu dalam konteks antarpribadi, kelompok, massa hingga lingkungan dalam organisasi. Komunikasi yang terjadi dan berjalan dengan baik merupakan salahsatu faktor penunjang untuk pencapaian dari suatu tujuan (Puspitasari & Putra Danaya, 2022).

Biasanya, komunikasi dilakukan dengan lisan maupun verbal yang mudah dipahami oleh kedua belah pihak. Apabila tidak terdapat bahasa verbal yang mudah dipahami oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan cara lain, seperti menggerakkan badan, memperlihatkan sikap tertentu, misalnya senyum, menggelengkan kepala serta mengangkat bahu (Husna & Adhani, 2024).

Komunikasi merupakan proses terjadinya interaksi antara sesama manusia baik menggunakan simbol, sinyal, maupun perilaku serta tindakan. Komunikasi setidaknya harus melibatkan dua orang ataupun lebih dengan menggunakan cara berkomunikasi yang umumnya dilakukan seseorang seperti melalui lisan, tulisan, ataupun sinyal-sinyal non verbal (Zamzami & Sahana, 2021).

2.2 Komunikasi Audio Visual

Komunikasi Audio Visual merupakan suatu bentuk proses terjadinya komunikasi yang dimana dalam menyampaikan pesan dari sumber informasi ke penerima dilakukan dengan cara memvisualkan serta memperdengarkan pesan tersebut menggunakan suatu media sebagai jembatan kesuksesan komunikasi tersebut agar informasi dapat sampai dan dapat dipahami dengan mudah (Ii & Teori, 2016).

Komunikasi Audio Visual adalah proses penyampaian pesan maupun informasi yang menggunakan perpaduan antara suara (audio) dan gambar (visual). Jenis komunikasi ini memanfaatkan sebuah media yang dapat menstimulasi indra pendengaran serta penglihatan secara bersama untuk dapat menciptakan pengalaman yang lebih menarik serta efektif dalam menyampaikan suatu pesan. Audio Visual merupakan sebuah media yang memiliki unsur suara dan gambar. Kelebihan dari media ini yaitu bersifat auditif (mendengar) dan visualitas (melihat) (Raudatussolihah, 2022).

Audio sangat diharapkan memiliki peranan yang penting dalam menghadirkan sekaligus menyajikan sebuah film, animasi, dan televisi sehingga tidak terkesan dominan hanya pada visual saja, tetapi juga pada audio visual yang dijadikan sebagai komunikator (Hanandry, 2020).

Terdapat beberapa karakteristik dari komunikasi audio visual, yaitu :

a). Gabungan Suara dan Gambar

Pesan disampaikan secara simultan melalui suara dan gambar sehingga dapat

lebih mudah untuk dipahami dan dapat menarik perhatian audiens.

b). Berbasis Media Teknologi

Komunikasi audio visual biasanya menggunakan perangkat teknologi seperti televisi, komputer, proyektor, maupun platform digital

c). Efektif untuk Audiens yang luas

Dalam memanfaatkan elemen audio serta visual, komunikasi ini dapat menjangkau audiens dalam jumlah yang sangat besar dengan daya tarik yang lebih tinggi.

Komunikasi audio visual termasuk metode yang sangat efektif untuk menyampaikan pesan dengan kombinasi dari suara dan gambar yang menjadikannya lebih menarik. Terdapat beberapa manfaat dari komunikasi audio visual, yaitu :

a). Meningkatkan Daya Tarik Pesan

Kombinasi elemen visual dan audio dapat menciptakan pengalaman yang lebih menarik bagi audiens yang menjadikan pesan dapat dengan mudah diterima.

b). Mempermudah Pemahaman

Audiens dapat lebih mudah memahami informasi karena adanya elemen visual yang membantu menjelaskan suatu hal yang sulit dijelaskan dengan kata-kata.

c). Meningkatkan Retensi Informasi

Pesan yang disampaikan melalui audio dan visual cenderung dapat lebih mudah diingat jika dibandingkan dengan pesan berbasis sebuah teks saja.

d). Fleksibilitas Penggunaan

Dimanfaatkan untuk berbagai tujuan yang positif seperti edukasi, promosi, hiburan, dan pelatihan.

e). Efisiensi Waktu dan Penyampaian

Pesan kompleks dapat disampaikan secara singkat dengan bantuan visualisasi yang jelas.

2.3 Film

Film merupakan gambar hidup yang biasa sering disebut dengan movie. Film menjadi media yang sangat berpengaruh dan melebihi media lainnya, karena film terbentuk secara audio dan visual yang bekerja sama dengan baik dalam menciptakan penontonnya agar tidak merasa bosan dan membuat penonton dapat lebih mudah mengingat karena alur cerita yang menarik. Definisi film menurut UU 8/1992, yaitu sebuah karya cipta seni budaya yang merupakan media komunikasi pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita seluloid, pita video, piringan video, dan bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis serta ukuran yang dapat dipertunjukkan atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik dan elektronik (Pertiwi, 2023).

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual yang dapat memberi pesan kepada sekumpulan orang di tempat tertentu. Film biasanya juga bisa mengandung berita tentang pendidikan, hiburan, dan informasi. Film termasuk salah satu sebuah media audio visual yang dapat digunakan untuk pembelajaran

penggunaan bahasa serta film juga dapat dipahami sebagai gambaran hidup (Enik Nawangsih, 2019).

Film adalah sarana hiburan yang sangat populer di seluruh penjuru dunia. Tidak sedikit orang yang menonton film untuk menghibur diri, mengalami emosi, dan melarikan diri sejenak dari padatnya rutinitas. Film sebagai salah satu media yang memiliki daya jangkauan yang sangat luas dan dapat mencapai banyaknya lapisan masyarakat. Hal ini memungkinkan film menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan sebuah informasi, menginspirasi perubahan sosial, ataupun membangun kesadaran tentang adanya isu-isu tertentu (Maulida Laily Kusuma Wati et al., 2023).

Setiap Kategori dari jenis-jenis film memberikan pengalaman unik bagi audiens dan dapat mencerminkan keanekaragaman dalam industri perfilman. Berikut adalah Jenis-Jenis film berdasarkan beberapa kategorisasi :

2.3.1 Berdasarkan Genre

- Drama : Berfokus pada konflik emosional, hubungan antar manusia, atau cerita kehidupan yang mendalam.
- Aksi (Action) : Menonjolkan adegan-adegan yang intens seperti perkelahian, kejar-kejaran, atau ledakan.
- Komedi : Bertujuan untuk menghibur penonton melalui humor, situasi lucu serta dialog yang jenaka
- Horor : Menghadirkan elemen ketakutan, menegangkan ataupun

supranatural.

- Romantis : Mengangkat tema cinta dan hubungan antar karakter.
- Dokumenter : Menyajikan fakta atau cerita nyata yang dapat mendidik serta informatif.
- Animasi : Dibuat menggunakan gambar animasi atau komputer

2.3.2 Berdasarkan Tujuan Pembuatan

- Film Komersial : Dibuat untuk hiburan dan mendapatkan keuntungan.
- Film Edukasi : Dirancang untuk memberikan pelajaran ataupun informasi kepada audiens, sering digunakan dalam pendidikan.
- Film Propaganda : Dibuat untuk memengaruhi opini publik atau menyampaikan pesan politik tertentu.

2.3.3 Berdasarkan Teknik Produksi

- Film Live-Action : Dibuat dengan merekam langsung aktor nyata dan latar fisik
- Film Stop Motion : Dibuat dengan memotret objek secara bertahap untuk menciptakan ilusi gerakan.
- Film Dokumentasi : Berisi rekaman langsung atau cerita nyata yang diambil untuk tujuan informatif.

2.3.4 Berdasarkan Durasi Film

- Film Panjang (Feature Film) : Memiliki durasi standar di atas 60 menit.

- Film Pendek (Short Film) : Memiliki durasi yang kurang dari 40 menit.
- Film Serial (Series) : Dibagi menjadi beberapa episode yang memiliki alur cerita berkesinambungan.

2.3.5 Berdasarkan Target Penonton

- Film Anak-anak : Memiliki target audiens anak-anak dengan cerita ringan dan edukatif
- Film Keluarga : Memiliki Target semua kalangan termasuk anggota keluarga dengan tema universal.
- Film Dewasa : Memiliki Target yang ditujukan audiens dewasa karena memiliki tema, bahasa, serta adegan tertentu.

2.4 Film World War Z

Film World War Z adalah sebuah film aksi-horor yang disutradarai oleh Marc Forster. Film ini menggambarkan perjuangan manusia dalam melawan wabah zombie global. Film ini mengikuti perjalanan Gerry Lane (Brad Pitt) yang merupakan seorang mantan penyelidik PBB yang sedang berusaha untuk menemukan penyebab dan solusi agar dapat menghentikan pandemi wabah zombie yang mengancam keberlangsungan seluruh manusia.

Film World War Z memiliki struktur narasi yang khas, dimulai dari penggambaran kehidupan normal sebelum pandemi, perubahan drastis ketika pandemi mulai menyerang, hingga kehidupan yang baru setelah pandemi berhasil

dihentikan. Struktur narasi dalam film *World War Z* menunjukkan adanya konflik, adaptasi dan resolusi. Film *World War Z* ini menjadi salah satu film yang berhasil menarik perhatian penonton di seluruh dunia. Tidak hanya itu, film ini juga menyentuh tema-tema yang relevan dengan isu-isu global seperti pandemi, solidaritas internasional, dan perjuangan manusia melawan ancaman besar yang tidak terduga.

Film ini dimulai dengan kehidupan normal Gerry Lane bersama keluarganya di Philadelphia. Saat mereka sedang ingin melakukan perjalanan liburan, mereka terjebak di kemacetan lalu lintas yang sangat ramai. Ketika mereka terjebak kemacetan, tiba-tiba terjadi kekacauan besar di kota yang memperlihatkan orang-orang berlari dengan kepanikan, mobil saling bertabrakan, dan sejumlah makhluk agresif (zombie) dalam waktu yang singkat setelah digigit. Gerry menyadari situasi ini adalah wabah yang sangat mematikan.

Gerry Lane dengan keluarganya berhasil melarikan diri dan akhirnya mendapat bantuan dari mantan kolega Gerry di PBB yang mengevakuasi keluarga Gerry ke kapal perang di laut lepas. Namun, Gerry harus membantu PBB dalam menyelidiki kasus ini untuk mencari tahu sumber wabah tersebut agar keluarganya tetap aman di kapal.

Gerry memulai perjalanan berbahaya keliling dunia untuk mencari informasi tentang asal mula wabah itu. Gerry pergi ke pangkalan militer di Korea Selatan, tempat pertama kali istilah “Zombie” digunakan. Di sana Gerry mengetahui bahwa wabah menyebar melalui gigitan dan bahwa kecepatan infeksi sangat tinggi. Ia juga mendengar bahwa Israel telah membangun tembok untuk melindungi negaranya

sebelum wabah meluas. Setelah dari Korea Selatan, Gerry berangkat menuju Israel. Saat itu, Israel masih aman karena mereka sudah mempersiapkan pertahanan. Namun, saat para zombie tertarik oleh suara-suara keras dari penduduk diluar tembok, mereka mulai menyerbu tembok dengan serentak. Gerry berhasil melarikan diri dengan bantuan seorang tentara israel bernama Segen yang kemudian menjadi rekannya.

Dalam perjalanan melarikan diri dengan pesawat, seorang penumpang terinfeksi dan menyebabkan kepanikan didalam pesawat. Gerry dan Segen berhasil selamat dengan meledakkan bagian kabin pesawat, tetapi pesawat terjatuh di dekat fasilitas WHO (World Health) di Wales.

Di fasilitas WHO, Gerry menemukan teori penting yaitu zombie akan menghindari orang yang sedang sakit atau lemah karena tidak layak sebagai sasaran para zombie. Untuk membuktikan teori itu, Ia menawarkan diri untuk menyuntikkan patogen penyakit mematikan itu ke tubuhnya. Setelah berhasil menyuntikkan patogen itu dan telah membuktikan teorinya, Gerry keluar dari laboratorium dengan selamat, meskipun ia hampir diserang oleh seorang zombi. Teorinya terbukti benar dan membuat zombie menghindari manusia yang terinfeksi penyakit mematikan.

Dengan pengetahuan ini, seluruh umat manusia mulai mengembangkan strategi untuk bertahan hidup menggunakan “kamufase penyakit” untuk menghindari serangan zombie dan merebut kembali wilayahnya yang telah jatuh. Gerry Akhirnya bersatu kembali dengan keluarganya, memberikan harapan baru bahwa umat manusia masih bisa bertahan hidup.

2.5 Teori Naratif Tzvetan Todorov

Tzvetan Todorov adalah seorang intelektual besar yang dikenal karena kontribusinya dalam teori naratif, semiotika, dan studi sastra. Tzvetan Todorov lahir pada 1 Maret 1939 di Sofia, Bulgaria. Ia pernah belajar di Sofia University sebelum pindah ke Paris tahun 1963 untuk melanjutkan studi dalam bidang sastra dan linguistik struktural.

Tzvetan Todorov adalah seorang ahli sastra dan budaya yang berasal dari Bulgaria. Awalnya Tzvetan Todorov ingin menganalisis sifat struktural narasi kemudian ia mengembangkan teori umum yang dapat diterapkan di semua cerita. Analisis naratif Tzvetan Todorov meyakini jika semua film mengikuti pola narasi yang sama. Berdasarkan teori ini, setiap narasi memiliki struktur atau susunan dari awal hingga akhir, urutan kronologis, motif, dan plot serta hubungan sebab akibat suatu peristiwa (Cherise et al., 2023).

Teori naratif yang dikembangkan Tzvetan Todorov berfokus pada struktur cerita. Menurut Tzvetan Todorov, setiap narasi memiliki pola universal yang mencerminkan perjalanan konflik dan resolusi dalam cerita. Pola ini dikenal sebagai struktur lima tahap narasi yang menggambarkan perkembangan cerita dari awal hingga akhir.

Gambar 2.1. lima Fase Naratif Todorov



Sumber : (Amaramae, 2019)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang akan di teliti, peneliti akan melakukan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali fenomena yang terjadi secara mendalam. Dengan menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ini akan mendeskripsikan peristiwa serta kejadian yang akan menjadi titik perhatian tanpa harus memberi perlakuan khusus pada peristiwa tersebut (Hidayat & Lubis, 2021).

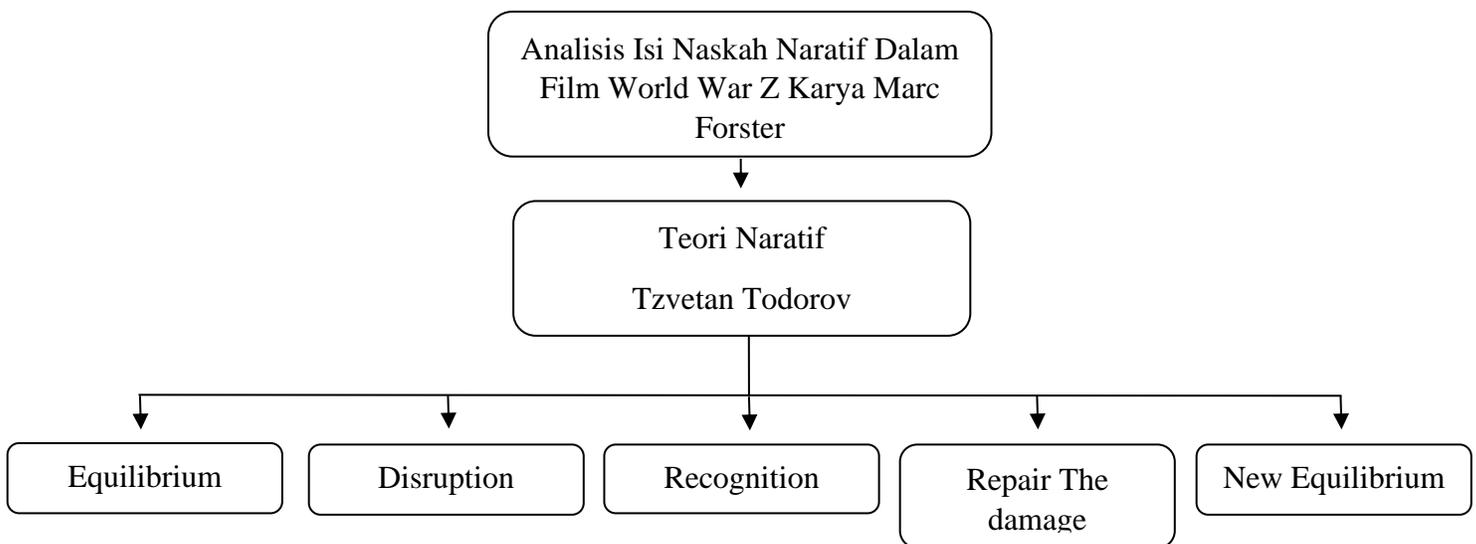
Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan atau prosedur dalam suatu penelitian yang akan menghasilkan sebuah data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang dan tindakan yang dapat diamati dengan memperjelas pada aspek pemahaman yang lebih detail terkait suatu kejadian dari pada melihat suatu permasalahan serta lebih cenderung menggunakan analisis dan lebih memperlihatkan proses maknanya (Prayogi & Kurniawan, 2024). Metode penelitian ini menelaah serta memahmi terkait sebuah masalah melalui pengumpulan informasi yang bertujuan diperolehnya sebuah solusi terkait permasalahan yang akan diselesaikan. Pada penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan analisis isi naskah naratif dalam film *World War Z* karya Marc Forster berdasarkan lima fase naratif Tzvetan Todorov.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka. Pendekatan studi pustaka adalah suatu proses pengumpulan data yang bersumber dari sumber tertulis seperti buku, artikel, hingga dokumen resmi termasuk peraturan perundang-undangan yang dimana sumber tersebut akan dipilih dan dikaji secara mendalam untuk membuktikan keterkaitannya dengan topik penelitian tersebut (Sulistiani & Kaslam, 2020).

Pendekatan studi pustaka pada penelitian ini yaitu proses mengkaji berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan analisis naratif dalam film World War Z. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memperkuat analisis isi naskah melalui pemahaman mendalam terhadap teori yang akan digunakan.

3.2 Kerangka Konsep

Gambar 3.1. Kerangka Konsep



3.3 Definisi Konsep

3.3.1 Film World War Z

World War z adalah sebuah film bergenre aksi, horor, dan fiksi ilmiah yang disutradarai oleh Marc Forster dan dirilis pada tahun 2013. Film ini dibintangi oleh Bradley Pitt sebagai pemeran utama yang merupakan salah satu aktor sekaligus produser film asal Amerika Serikat

3.3.2 Analisis Naratif Tzvetan Todorov

Analisis naratif berdasarkan teori Tzvetan Todorof adalah pendekatan untuk memahami struktur cerita dalam karya sastra, film, atau narasi dengan membagi alur cerita menjadi lima tahap utama. Teori ini fokus pada perubahan kondisi dalam narasi, dari keseimbangan awal menuju ketidakseimbangan akibat konflik, hingga tercapai keseimbangan baru.

Tzvetan Todorov menjelaskan tentang bagaimana cerita harus dimulai dengan situasi yang stabil, tetapi rutinitas ini terganggu oleh suatu kekuatan yang mengakibatkan keadaan tidak seimbang dan para tokoh-tokoh kemudian harus mencari keseimbangan baru. Tzvetan Todorov menyatakan bahwa karakter dalam narasi akan berubah dalam beberapa cara selama berjalannya cerita dan hal ini akan terlihat dari cara penyelesaiannya (Knight, 2017).

Pada tahun 1969, Tzvetan Todorov mengajukan sebuah teori yang menurutnya dapat diterapkan pada semua film. Ia percaya bahwa semua film mengikuti pola naratif yang sama melalui 5 (lima) tahap. Tahap tersebut adalah Equilibrium,

Disruption, Recognition, Repair The Damage, dan New equilibrium (Argyrou, 2024). Tzvetan Todorov menyatakan bahwa banyak narasi dimulai dengan keadaan keseimbangan yang dimana kehidupan berjalan dengan bahagia dan normal. Kenormalan tersebut kemudian terganggu oleh kekuatan luar.

Lima tahap utama Tzvetan Todorov sebagai berikut :

1). Equilibrium (Keseimbangan Awal)

Ini merupakan kondisi awal yang stabil sebelum konflik muncul. Pada tahap ini, dimana segala sesuatu masih berjalan sebagaimana mestinya dan tokoh utama masih menjalani kehidupannya dengan normal.

2). Disruption (Gangguan)

Pada tahap ini, tokoh utama mulai mendapatkan gangguan dalam kehidupannya. Biasanya gangguan yang terjadi masih belum sepenuhnya disadari bahwasannya akan ada sesuatu yang terjadi pada dirinya.

3). Recognition (Kesadaran)

Pada tahap ini, timbul kesadaran tokoh utama terhadap munculnya gangguan yang terjadi dan memengaruhi tokoh utama. Tokoh utama mulai menyadari bahwa situasi mereka telah berubah dan berada di dalam suatu masalah.

4). Repair The Damage (Memperbaiki kerusakan)

Pada tahap ini, tokoh utama bertekad untuk mencari solusi dan mengendalikan masalah yang terjadi serta memperbaiki kerusakan yang ada sehingga membuat kehidupan tokoh kembali membaik seperti semula.

5). New Equilibrium (Keseimbangan Baru)

Pada tahap ini, tokoh utama berhasil mengatasi masalah yang terjadi sehingga tokoh utama kembali dapat menjalani kehidupannya dengan situasi yang baru serta lebih baik dari kehidupan sebelum tokoh utama mendapat gangguan di awal cerita.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Analisis Isi Naskah Naratif Dalam Film World War Z Karya Marc Forster	<ul style="list-style-type: none"> • Equilibrium • Disruption • Recognition • Repair The Damage • New Equilibrium

Sumber : Hasil Penelitian, 2025.

3.5 Informan atau Narasumber

Pada penelitian ini, peneliti tidak melibatkan narasumber karena fokus analisis akan dilakukan dengan cara menonton berulang kali dan mengamati tiap adegan yang terdapat di dalam film. Film ini langsung yang menjadi sumber data utama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi pada film World War Z melalui website dan men-download dari situs yang terdapat pada internet. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi ataupun data akurat yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.6.2 Dokumentasi (Analisis Tangkap Layar)

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan cara mengambil tangkapan layar dari setiap adegan yang akan diteliti menurut lima tahapan naratif Tzvetan Todorov. Teknik Dokumentasi ini memungkinkan bagi peneliti untuk menganalisis naskah naratif secara mendalam.

3.6.3 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan studi pustaka. Studi pustaka merupakan suatu kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian, berasal dari jurnal ilmiah, literatur, hingga penulis. Studi Pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi yang bersifat teoritis sehingga menjadikan peneliti memiliki landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah (Moto, 2019).

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara mengamati dan menonton film World War Z secara berulang-ulang untuk dapat memahami alur

cerita, dialog dan visual. Peneliti akan mengambil data adegan yang penting dan relevan terkait struktur naratif berdasarkan teori Tzvetan Todorov. Teknik ini dapat membuat peneliti untuk mengeksplorasi pola naratif yang mendasari alur cerita film *World War Z* secara mendalam.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Januari sampai dengan April 2025. Dalam penelitian ini, tidak terdapat lokasi penelitian yang khusus dikarenakan objek penelitian ini berupa film yang dapat di amati dimana saja dengan cara menonton berulang kali melalui laptop.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Gambar 3. 2. Poster Film World War Z



Sumber : (KapanLagi.com, 2013)

Dalam film aksi-horor, *World War Z* merupakan film yang dirilis pada tahun 2013 dan disutradarai oleh Marc Forster. Brad Pitt menjadi pemeran utama dalam film ini yang berperan sebagai Gerry Lane, mantan penyelidik PBB yang harus berjuang keliling dunia untuk mencari tahu penyebab dan cara menghentikan virus wabah global zombie. Film ini menceritakan tentang perjuangan Gerry dalam menghadapi wabah pandemi zombie yang mengancam punahnya seluruh umat manusia. Gerry Lane harus pergi ke beberapa negara dari Korea Selatan hingga Israel dengan berpacu dengan waktu karena virus zombie menyebar dengan cepat dan melenyapkan tatanan global untuk mendapatkan informasi tentang solusi untuk menghentikan pandemi wabah zombie. Perjalanan Gerry Lane sangat menegangkan dan menggambarkan keresahan sosial serta kehancuran di seluruh dunia yang disebabkan oleh wabah pandemi yang tak terkendali.

Virus misterius menyebar dengan cepat yang menyebabkan orang yang terinfeksi akan berubah menjadi zombie ganas hanya dalam hitungan detik saja. Salah satu momen yang ikonik dalam film ini adalah adegan ketika ribuan zombie membentuk tangga hidup untuk menerobos benteng pertahanan dan perlindungan di Israel. Film ini membahas isu-isu kemanusiaan, solidaritas, internasional dan pengorbanan pribadi dalam menghadapi bencana global. Dengan ketegangan yang tinggi, film *World War Z* memperlihatkan pendekatan realistis terhadap wabah pandemi zombie.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sinopsis Film

World War Z adalah film aksi-horor bertema kiamat zombie yang mengikuti perjalanan Gerry Lane, seorang mantan penyelidik PBB dengan misinya mencari cara untuk menghentikan wabah mematikan yang mengancam seluruh umat dunia. Cerita dimulai dari kehidupan Gerry yang normal bersama istri dan dua anaknya di Philadelphia. Namun, situasi berubah drastis saat mereka terjebak kemacetan dan tiba-tiba diserang oleh orang-orang yang terinfeksi sebuah virus misterius. Virus itu dapat merubah manusia menjadi zombie yang sangat agresif dalam hitungan beberapa detik saja setelah digigit. Situasi ini memaksa Gerry dan keluarganya untuk melarikan diri dari kota yang tiba-tiba berubah menjadi sangat kacau.

Dengan bantuan mantan rekannya di PBB, Gerry beserta keluarganya dievakuasi ke kapal induk Angkatan Laut Amerika Serikat yang merupakan tempat para ilmuwan dan pejabat militer mencari solusi atas wabah yang tengah terjadi. Namun, untuk tetap berada di kapal itu, Gerry harus menerima misi berbahaya yaitu menyelidiki asal virus tersebut muncul dan mencari cara untuk mengatasinya.

Gerry terbang ke pangkalan militer Amerika Serikat di Korea Selatan, dimana ini merupakan tempat pertama yang melaporkan adanya wabah zombie

global. Seorang agen CIA di pangkalan itu juga memberitahu Gerry tentang Israel yang dimana negara tersebut sudah sangat siap untuk menghadapi wabah zombie ini sebelum semakin menyebar luas. Namun, saat Gerry berada di Korea Selatan, situasi disana menjadi berbahaya saat gerombolan zombie datang untuk menyerang. Hal itu membuat Gerry terpaksa untuk segera melarikan diri dengan pesawat ke Israel.

Setibanya Gerry di Israel, Yerusalem, Gerry bertemu dengan pejabat Mossad, Jurgen Warmbrunn yang menjelaskan bahwa israel sudah mendirikan tembok raksasa untuk sebagai benteng untuk melindungi diri dari wabah sejak awal mereka mendapat laporan tentang wabah zombie. Awalnya, strategi ini nampak berhasil, tetapi kekacauan terjadi saat suara nyanyian dari para pengunjung menarik perhatian zombie. Ribuan zombie membentuk “tangga hidup” dan mencoba memanjat tembok raksasa hingga menerobos pertahanan israel. Situasi itu meyakinkan Gerry bahwasannya kota tersebut akan menjadi sangat kacau dan Gerry harus menyelamatkan diri.

Dalam misi menyelamatkan diri, dia melihat sesuatu yang menarik dari zombie. Zombie tampaknya mengabaikan beberapa orang yang sakit ataupun lemah sehingga membuat Gerry berpikir bahwa itu menjadi salahsatu tameng untuk mencegah virus zombie. Sebelum Gerry berhasil kabur dengan pesawat, ia membawa seorang tentara wanita Israel bernama Segen yang sudah kehilangan tangannya akibat dari gigitan zombie. Gerry dan Segen melarikan diri dengan pesawat komersial. Namun di tengah penerbangan, zombie yang bersembunyi di pesawat mulai

menginfeksi para penumpang. Dalam situasi yang memanas, Gerry melakukan tindakan yang ia pikir bahwa itu adalah sebuah solusi untuk menghentikan ancaman zombie dalam pesawat itu yaitu dengan meledakkan granat. Ledakan tersebut membuat pesawat jatuh di dekat fasilitas WHO (World Health Organization) di Wales.

Gerry dan Segen yang terluka akibat kecelakaan jatuhnya pesawat, berhasil mencapai WHO (World Health Organization) tempat para ilmuwan yang sedang berusaha memahami wabah yang terjadi. Gerry memberitahu bahwa teori dari masalah yang terjadi yaitu zombie tidak akan menyerang orang yang sedang mengidap penyakit parah. Untuk membuktikannya, ia harus mengambil sampel patogen yang sangat berbahaya dari laboratorium yang sudah dipenuhi oleh zombie.

Dalam adegan yang menegangkan, Gerry berhasil mengambil sampel atau patogen dan menyuntikkannya tersebut ke dirinya. Teorinya terbukti dengan benar. Zombie mengabaikan tubuhnya karena ia terdeteksi sebagai manusia yang tidak layak untuk diserang. Dengan penemuan ini, para ilmuwan mengembangkan berbagai cara untuk bisa menyamakan manusia dari zombie dengan menggunakan sampel yang dapat menyebabkan penyakit dan dapat disembuhkan setelah digunakan.

Setelah mengetahui bahwa teknik bebas dari serangan zombie, Gerry akhirnya bersatu kembali dengan keluarganya. Sampel yang tadinya ditemukan oleh Gerry sudah dikembangkan menjadi vaksin berbasis patogen yang diproduksi dan

diperuntukkan sebagai kamouflase bagi manusia dan memberikan harapan bagi dunia untuk bertahan melawan wabah zombie global.

4.1.2 Analisis Data

Dalam sub bab ini, penulis akan memaparkan hasil analisis data dengan menggunakan teori naratif Tzvetan Todorov. Pada umumnya, teori ini digunakan untuk memahami struktur alur dalam sebuah film/cerita dengan membagikannya kedalam beberapa tahapan. Analisis ini berfokus pada bagaimana suatu alur cerita dapat berkembang dari keseimbangan awal, mengalami gangguan, hingga mencapai keseimbangan baru setelah konflik dapat teratasi.

Menurut Tzvetan Todorov, narasi memiliki struktur awal hingga ke akhir yang dimulai dari sebuah keseimbangan dan kemudian terganggu oleh adanya perbuatan yang mengandung konflik. Narasi diakhiri oleh sebuah usaha bagaimana cara menghentikan gangguan/konflik sehingga keseimbangan seperti awal cerita dapat tercipta kembali (Dita Prisilia Lestari et al., 2023).

Tzvetan Todorov membagi struktur naratif menjadi lima tahap, yaitu :

1. Equilibrium

Kondisi awal dimana tokoh dalam cerita masih menjalani kehidupannya dalam keadaan normal.

2. Disruption

Muncul gangguan maupun konflik yang mengganggu kehidupan tokoh dalam cerita.

3. Recognition

Tokoh dalam cerita mulai menyadari akan gangguan yang terjadi. Tokoh mulai menyadari bahwa situasi kehidupan telah berubah dan tokoh berada di dalam suatu masalah yang harus dihadapi.

4. Repair The Damage

Langkah-langkah yang harus dilakukan atau tokoh mulai mencoba berusaha mengendalikan serta memperbaiki masalah yang terjadi

5. New Equilibrium

Setelah berhasil memperbaiki masalah/konflik yang terjadi, tokoh dalam cerita kembali menjalankan kehidupannya secara normal dan menyesuaikan dirinya dengan kehidupan yang baru.

a. Equilibrium

Tabel 4. 1 Equilibrium (03.20 – 03.48)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 1</p> 
-------------------------------	--

Gambar 4. 2

Gerry lane merupakan mantan penyelidik PBB kembali menikmati kehidupannya dengan tenang bersama istri dan anaknya di kediaman mereka. Terlihat anak-anak Gerry memasuki kamar mereka dan mencoba membangunkan mereka dan meminta untuk dibuatkan sarapan berupa panekuk.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 2 Equilibrium (03.49 – 05.04)**Gambar 4. 3**

Visualisasi
Durasi



Gerry dan keluarganya berkumpul di dapur yang sekaligus terdapat meja makan. Gerry sedang membuat panekuk untuk sarapan anak-anak dan istrinya sedangkan istrinya terlihat sedang minum sambil tersenyum. Terlihat anak-anak mereka tengah sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Salah satu anak mereka tampak datang sambil menunjukkan sesuatu sambil berkata “Lihat apa yang kutemukan!”. Suasana masih terasa normal dan penuh kehangatan di pagi hari.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 3 Equilibrium (05.05 – 05.41)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 4</p> 
	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 5</p> 

Gerry beserta istrinya, yaitu Karin dan kedua anaknya melakukan perjalanan menggunakan mobil yang dimana Gerry dan Karin ingin mengantar anak-anak nya ke sekolah. Mereka berbincang-bincang dengan wajah yang terlihat bahagia. Situasi lalu lintas di kota Philadelphia terlihat sangat padat dan mereka terjebak kemacetan.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

b. Disruption

Tabel 4. 4 Disruption (05.42 – 06.20)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 6</p>  <p style="text-align: center;">Sudah ada tiga dalam lima menit terakhir.</p>
	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 7</p> 

Gerry mulai menyadari bahwasannya ada kejadian yang sedang tidak beres diluar sana. Ia melihat sebuah helikopter yang sudah beberapa kali melintas dan orang-orang yang tiba-tiba berlari ketakutan. Perasaan tidak enak dimulai ketika spion dari mobil yang dikendarai Gerry tiba-tiba ditabrak oleh seorang polisi yang melintas dari sisi kiri mobil.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 5 Disruption (06.21 – 06.37)

Gambar 4. 8	
Visualisasi Durasi	
<p>Gerry menyadari ada hal yang mengganggu perjalanannya dengan keluarga. Melihat kegaduhan yang terjadi disekitar mobilnya, Ia-pun mencoba untuk melihat keadaan sekitar dan beranjak keluar dari mobilnya sembari mengambil spion mobil yang tertabrak oleh polisi. Disaat itu juga ia melihat ada ledakan besar yang terjadi di depan sana.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 6 Disruption (07.00 – 08.03)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 9</p> 
<p>Melihat kegaduhan disekitarnya, Ia kembali masuk kedalam mobil. Seorang polisi, menghampiri mobil keluarga Gerry dan mengatakan untuk tetap berada di dalam mobil. Namun, tiba tiba truk besar datang menabrak polisi tersebut dan membuat Ia dan keluarganya merasa ketakutan. Ia langsung bergegas pergi menyelamatkan diri dan keluarganya.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 7 Disruption (08.04 – 09.45)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 10</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 11</p> 
<p>Di Tengah perjalanan, mobil keluarga Gerry mengalami kecelakaan. Ia langsung bergegas menyelamatkan keluarganya dan pergi menyelamatkan diri. Keadaan sekitar semakin kacau sehingga membuat ia dan keluarganya semakin panik.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

c. Recognition

Tabel 4. 8 Recognition (09.46 – 09.54)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 12</p>  <p style="text-align: center;">Apa itu, Gerry ? Apa itu ?</p>
-------------------------------	---

Saat sedang berlari, istri Gerry melihat ada hal aneh yang terjadi di sekitarnya. Ia bertanya kepada Gerry untuk memastikan hal tersebut. Akan tetapi, Gerry juga tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 9 Recognition (09.55 – 10.37)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 13</p> 
	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 14</p> 
<p>Sambil berlari menyelamatkan diri, Gerry sesekali melihat kebelakang untuk melihat keadaan sekitar. Ia menyadari pergerakan manusia yang tidak sewajarnya. Orang-orang di sekitarnya mulai terinfeksi melalui gigitan, dan berubah menjadi sosok yang menakutkan. Gerry menghitung dengan cepat perubahan yang terjadi, dan ia menyadari ada hal yang tidak wajar sedang terjadi.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 10 Recognition (11.20 – 12.12)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 15</p> 
<p>Gerry dan keluarganya melarikan diri dari zona yang terinfeksi menuju tempat yang lebih aman. Namun, saat diperjalanan Rachel (anak sulung Gerry) mengalami gejala asma yang cukup parah selama perjalanan mereka. Karin (Istri Gerry) mencoba untuk menenangkan anaknya, dan mencari keberadaan obat yang Rachel miliki. Karin meminta Gerry untuk membantunya menangani Rachel dan menepikan mobil sejenis.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 11 Recognition (12.56 – 13.49)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 16</p> 
<p>Ketegangan ini semakin meningkat ketika ia tiba-tiba menerima telepon dari PBB. Penelepon dari PBB memberi tahu bahwa mereka membutuhkan bantuannya untuk menangani wabah virus yang semakin meluas.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 12 Recognition (14.00 – 16.30)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 17</p> 
<p>Melihat anaknya Rachel yang merasakan sakit dan tidak menemukan obat di dalam mobilnya, ia dan keluarganya bergegas menuju Supermarket terdekat untuk mencari kebutuhan obat serta kebutuhan untuk bertahan hidup.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 13 Recognition (16.31 – 22.46)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 18</p> 
<p>Setelah ia dan keluarganya berhasil mengumpulkan bahan pokok untuk bertahan hidup, mereka bergegas pergi mencari tempat yang lebih aman guna menunggu jemputan dari rekan PBB-nya. Mereka memutuskan untuk pergi ke Apartemen dan naik ke lantai atas dengan cepat. Mereka berharap bisa menemukan perlindungan. Hingga pada akhirnya, Connie (anak kedua Gerry) menemukan sebuah keluarga yang sedang bersembunyi dan memohon untuk memberikan tempat</p>	

berlindung pada mereka.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 14 Recognition (22.53 – 28.00)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 19</p> 
<p>Mereka mempersiapkan diri untuk segera pergi ke atap apartemen untuk menunggu helikopter kiriman rekan PBB Gerry. Namun, banyak rintangan dan gangguan yang mereka hadapi seperti zombie yang terus mengejar mereka. Gerry menghadang para zombie tersebut dan meminta istri serta anak anaknya untuk segera bergegas naik ke lantai atas. Setibanya mereka di atas, tak lama pun helikopter tersebut datang menjemput mereka.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 15 Recognition (32.04 – 37.23)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 20</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 21</p> 
<p>Helikopter tersebut mendarat di sebuah kapal besar. Kapal tersebut merupakan salah satu tempat pengungsian dari wabah zombie yang telah menyebar. Gerry bertemu dengan rekan kerja lamanya disana, ia diberi misi oleh PBB untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang asal-usul wabah dan mencari informasi yang dapat membantu menghentikan penyebarannya. Ia dipilih karena keterampilan investigasi dan pengalamannya dalam menangani situasi berisiko tinggi.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 16 Recognition (38.46 – 52.11)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 22</p> 
<p>Tujuan pertama Gerry adalah mendarat di Kamp Humphreys, Korea Selatan. Ia berharap menemukan petunjuk terkait asal-usul wabah tersebut. Gerry bekerja sama dengan anggota militer yang ada disana untuk mencari informasi lebih lanjut, mengingat Korea Selatan adalah salah satu Negara yang awalnya berhasil mengendalikan wabah. Tetapi kemudian terungkap bahwa mereka juga mengalami serangan zombie yang besar.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 17 Recognition (52.14 – 55.16)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 23</p> 
----------------------------------	---

Gambar 4. 24

Setelah tidak menemukan jawaban yang memadai di Korea Selatan, Gerry melanjutkan pencariannya ke Israel, yang sebelumnya dianggap sebagai negara yang cukup berhasil bertahan dari wabah zombie berkat tembok pembatas yang mereka bangun untuk melindungi diri. Di Israel, Gerry bertemu dengan pejabat-pejabat yang memiliki pengetahuan lebih lanjut tentang virus dan Langkah-langkah yang mereka lakukan untuk bertahan.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 18 Recognition (01.00.30 – 01.04.38)

Visualisasi Durasi	<div data-bbox="850 1199 1053 1236" data-label="Caption">Gambar 4. 25</div> <div data-bbox="669 1262 1234 1501" data-label="Image"> A scene from a movie showing a large, dark, and chaotic environment, possibly a city under attack or a battle scene. The scene is filled with smoke and debris, with a large, dark, and chaotic environment. </div>
-----------------------	---

Gambar 4. 26

Saat berada disana, ia menyaksikan keamanan yang sangat ketat, termasuk tembok besar yang dibangun untuk melindungi kota dari wabah zombie. Namun, situasi berubah drastis ketika sebuah suara keras yang menarik perhatian zombie. Hal tersebut menyebabkan mereka menyerbu tembok pertahanan. Tembok tersebut akhirnya diterobos oleh segerombolan zombie yang datang dengan cepat, sehingga menciptakan kekacauan besar dan memaksa Gerry dan orang-orang di sekitarnya untuk melarikan diri.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 19 Recognition (01.04.40 – 01.04.53)**Gambar 4. 27**

Visualisasi
Durasi



	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 28</p> 
<p>Saat sedang berlari menyelamatkan diri, Gerry melihat seorang anak yang tampaknya tidak diganggu oleh para zombie. Anak tersebut tampak aman di tengah kerumunan zombie yang mengamuk. Gerry terkejut dan menyadari bahwa anak itu mungkin memiliki kekebalan terhadap virus zombie, yang menjadi petunjuk penting dalam mencari cara untuk mengatasi wabah zombie yang terjadi.</p>	

Sumber:(LayarKaca21, 2021)

d. Repair The Damage

Tabel 4. 20 Repair The Damage (01.05.50 – 01.08.40)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 29</p> 
-------------------------------	---

Gambar 4. 30

Secara tidak sengaja, seorang tentara militer Israel digigit oleh zombie dalam kekacauan itu. Gigitan tersebut langsung menandakan bahwa dia terinfeksi virus dan akan berubah menjadi zombie dalam waktu singkat. Menyadari bahaya ini, Gerry segera bertindak cepat untuk mencegah penyebaran infeksi lebih lanjut dan memutuskan untuk memotong lengan tentara tersebut menggunakan alat yang ada. Namun, meskipun proses tersebut berhasil menahan infeksi penyebaran, situasi semakin kritis dan mereka harus segera melarikan diri. Gerry, bersama dengan beberapa tentara militer Israel berhasil naik pesawat yang siap terbang untuk mencari Solusi lebih lanjut terhadap wabah global ini.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 21 Repair The Damage (01.10.57 – 01.13.45)**Gambar 4. 31**

Visualisasi
Durasi



Di pesawat, Gerry menyadari bahwa tentara Israel tersebut membutuhkan perawatan medis lebih lanjut. Gerry kemudian mengambil beberapa obat-obatan dari persediaan pesawat untuk diberikan kepada tentara tersebut. Obat-obatan ini bertujuan untuk mengurangi risiko infeksi lebih lanjut dan memberikan perawatan yang dibutuhkan untuk mencegah tentara tersebut berkembang menjadi zombie.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 22 Repair The Damage (01.16.07 – 01.19.09)

Visualisasi Durasi	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 32</p> 
	<p>Seorang pramugari tanpa sengaja membuka lemari penyimpanan di kabin pesawat. Tanpa disadari, di dalam lemari tersebut terdapat seorang zombie yang telah bersembunyi. Begitu pramugari membuka pintu lemari, zombie tersebut langsung menyerangnya dan menyebabkan kekacauan di dalam pesawat. Kondisi pesawat semakin tidak terkendali dan mengancam keselamatan semua orang yang ada di dalamnya.</p>

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 23 Repair The Damage (01.19.11 – 01.20.38)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 33</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 34</p> 
<p>Kekacauan tersebut semakin tidak terkendali, Gerry memutuskan untuk mengambil tindakan drastis untuk meledakkan pesawat. Ia mencegah untuk mencegah zombie menyebar kedaratan. Namun, ledakan tersebut menyebabkan pesawat hilang kendali dan terpaksa melakukan pendaratan darurat.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 24 Repair The Damage (01.21.00 – 01.24.01)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 35</p> 
----------------------------------	---

	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 36</p> 
<p>Gerry dan segen (tentara militer israel), berhasil selamat dari ledakan pesawat yang mereka ledakkan untuk menghentikan penyebaran zombie, dan mendarat di sebuah lokasi terpencil. Namun, saat pesawat meledak, Gerry terkena serpihan pesawat yang menyebabkan luka yang cukup dalam. Segen segera membantu Gerry dan membantunya untuk bergerak cepat menuju Lokasi yang aman dan menemukan markas WHO. Keadaan semakin kritis, segen memohon kepada WHO untuk segera menyelamatkan Gerry.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

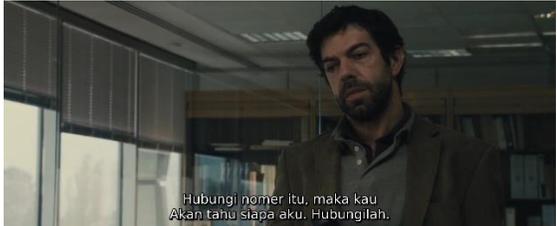
Tabel 4. 25 Repair The Damage (01.26.10 – 01.27.19)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 37</p> 
-------------------------------	---

	<p>Gambar 4. 38</p> 
<p>Setelah terluka parah akibat serpihan pesawat, Gerry akhirnya terbangun dari koma selama tiga hari di markas WHO. Ketika Gerry membuka matanya, ia mendapati dirinya terbaring di tempat tidur rumah sakit, lemah, dan masih dalam kondisi kritis. Segen, memberikan kabar bahwa ia telah dirawat dengan baik di markas WHO.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

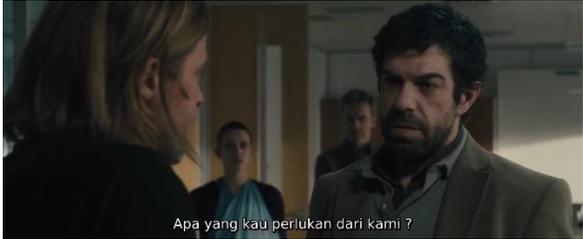
Tabel 4. 26 Repair The Damage (01.27.20 – 01.29.30)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p>Gambar 4. 39</p> 
<p>Seorang petugas WHO bertanya siapa dia dan untuk apa dia datang. Gerry, yang masih bingung mencoba untuk mengingat situasinya. Ia meminta petugas tersebut untuk menghubungi rekannya dari FBI, yang dapat menjelaskan tujuan dan keberadaannya di tempat tersebut. Petugas WHO kemudian memberitahukan bahwa keluarga Gerry, yaitu istri dan anak-anaknya dalam kondisi aman dan telah dipindahkan ke Kamp</p>	

Pengungsian di Nova Scotia.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 27 Repair The Damage (01.30.27 – 1.32.36)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 40</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 41</p> 
<p>Gerry ditanya oleh WHO mengenai apa yang ia inginkan untuk membantu melawan wabah zombie. Gerry menjelaskan bahwa ia menemukan formula yang dapat digunakan untuk melawan zombie. Ia mengamati bahwa zombie tidak memangsa orang yang sakit atau terinfeksi, berdasarkan hal tersebut ia menyarankan agar formula tersebut digunakan sebagai kamuflase, sehingga dapat “menyamar” dan tidak terdeteksi oleh para zombie.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 28 Repair The Damage (1.32.38 – 1.35.36)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 42</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 43</p> 
<p>Gerry diberi tahu bahwa formula yang ia cari berada di Gedung B. Namun, Gedung tersebut telah terinfeksi oleh orang-orang yang terjangkit virus zombie, sehingga sangat berbahaya untuk masuk. Gerry merencanakan strategi khusus untuk mengambil formula tersebut. Untuk melindungi pintu penghubung yang akan digunakan untuk keluar, rekan mereka yang tidak ikut dalam misi menjaga pintu tersebut. Gerry, segen dan perwakilan dari WHO bergerak dengan senjata seadanya, mereka dengan perlahan berusaha menembus Gedung yang dipenuhi zombie untuk mendapatkan formula yang dapat membantu melawan wabah tersebut.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 29 Repair The Damage (1.39.44 – 1.41.20)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 44</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 45</p> 
<p>Mereka tidak sengaja menabrak sebuah benda yang memicu suara keras, sehingga mengundang perhatian para zombie. Akibatnya, para zombie mulai mengejar mereka. Gerry memutuskan untuk memisahkan diri dan menarik perhatian para zombie agar misi tetap berjalan. Sementara, dua rekan lainnya bergegas mencari formula yang mereka butuhkan.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 30 Repair The Damage (1.43.20 – 1.43.45)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 46</p> 
----------------------------------	---

Situasi semakin berbahaya ketika jumlah zombie yang menyerang semakin meningkat. Segen dan perwakilan dari WHO merasa bahwa kondisi semakin tidak kondusif untuk melanjutkan pencarian. Mereka memutuskan untuk kembali dan meninggalkan Gerry yang masih berada di Gedung B.

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 31 Repair The Damage (01.44.26 – 01.45.31)

Gambar 4. 47	
<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	
<p>Gerry berusaha menemukan formula tersebut meskipun keadaan semakin berbahaya. Dengan hati-hati, Gerry menjelajahi Gedung tersebut hingga akhirnya ia menemukan sebuah ruangan yang tampaknya menyimpan formula yang ia cari. Di dalam ruangan tersebut, Gerry mendapati telfon yang berdering. Ternyata gadis dari who tersebut memberi tahu Gerry tentang sandi ruangan yang berisi formula tersebut. Ia mengetahui keberadaan Gerry di ruangan itu karena memantau melalui CCTV dan memberikan Gerry petunjuk.</p>	

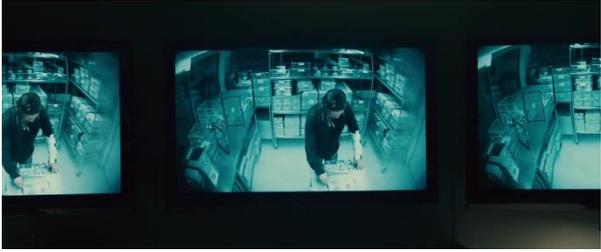
Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 32 Repair The Damage (01.45.33 – 01.46.43)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 48</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 49</p> 
<p>Setelah masuk ke dalam ruangan, Gerry menemukan beberapa cairan yang ia anggap dapat digunakan untuk berkamuflase dengan zombie. Ia kemudian mengambil sebuah kotak dan dengan hati-hati mengisinya dengan cairan-cairan yang diyakini dapat membantu manusia untuk tidak terdeteksi zombie. Namun, saat Gerry selesai mengemasi, situasi semakin genting. Ia dihadapkan dengan seorang zombie yang berada tepat di depan pintu keluar.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 33 Repair The Damage (01.46.44 – 01.48.18)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 50</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 51</p> 
<p>Untuk menghindari ancaman tersebut, Gerry memutuskan untuk menyuntikkan dirinya dengan salah satu cairan yang telah ia temukan, berharap ini akan membuatnya tidak terdeteksi oleh zombie. Sebelum keluar, Gerry menulis di secarik kertas yang berisi pesan kepada keluarganya. Ia menunjukkan pesan tersebut kearah CCTV, berharap rekan-rekannya dapat memberitahukan keluarganya jika sesuatu yang buruk terjadi padanya.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 34 Repair The Damage (01.48.50 – 01.50.48)

<p>Visualisasi</p> <p>Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 52</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 53</p> 
<p>Gerry kemudian menunggu, beberapa saat, sambil berharap formula tersebut berhasil bekerja. Setelah beberapa waktu, Gerry pun terbangun. Ia kemudian mencoba untuk keluar dan berhasil melewati zombie yang sebelumnya menghadang pintu keluar ruangan tersebut. Ia bergegas membawa keluar kotak yang berisi formula dan cairan yang sangat penting untuk menangani wabah zombie tersebut.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 35 Repair The Damage (01.51.24 – 01.52.08)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 54</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 55</p> 
<p>Di depan pintu keluar yang menjadi penghubung antar Gedung, segerombolan zombie menghalangi jalannya. Untuk mengalihkan perhatian mereka, Gerry membuat suara keras yang menarik perhatian zombie ke arah lain. Dengan percaya diri, ia kemudian melangkah maju, melewati para zombie yang tidak menyadari keberadaannya efek kamufase dari formula yang ia suntikkan. Gerry berhasil keluar dengan aman dan bergabung kembali dengan rekannya dengan membawa formula penting untuk melawan wabah zombie.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

e. New Equilibrium

Tabel 4. 36 New Equilibrium (01.52.18 – 01.52.35)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 56</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 57</p> 
<p>Gerry dan rekannya, Segen berjalan menuju gerbang untuk keluar dan beranjak pergi meninggalkan WHO. Misi mereka telah selesai, yang berarti mereka berhasil dalam bertahan hidup dan berhasil mendapatkan solusi untuk melawan wabah zombie.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 37 New Equilibrium (01.52.36 – 01.54.04)

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 58</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 59</p> 
<p>Formula/vaksin yang ditemukan oleh gerry dan dikembangkan oleh WHO, mulai digunakan sebagai solusi untuk bertahan hidup dari serangan zombie. Vaksin di distribusikan ke berbagai tempat yang akan memberikan harapan baru bagi umat manusia. Terlihat pesawat yang menjatuhkan vaksin menggunakan parasut. Pada scene ini, terlihat bahwa dunia mulai bangkit dari kekacauan yang terjadi.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

Tabel 4. 38 New Equilibrium (01.54.06 – 01.55.42 (end))

<p>Visualisasi Durasi</p>	<p style="text-align: center;">Gambar 4. 60</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4. 61</p> 
<p>Gerry akhirnya kembali bersatu dengan keluarganya setelah terpisah dari perjalanan panjang dan penuh bahaya. Gerry menggunakan perahu karet yang didampingi oleh personil militer. Mereka berpelukan dengan erat dan memperlihatkan ekspresi haru dan bahagia.</p>	

Sumber: (LayarKaca21, 2021)

4.2 Pembahasan

Dalam menganalisis naskah naratif dalam film World War Z, Teori naratif Tzvetan Todorov menjadi salahsatu pendekatan yang relevan untuk memahami struktur cerita yang berkembang. Dimulai dari keseimbangan awal sampai

terbentuknya kembali keseimbangan yang baru. Tzvetan Todorov menjelaskan bahwa suatu narasi berkembang melalui lima tahap.

Dengan menggunakan teori Tzvetan Todorov, analisis dalam penelitian ini akan berfokus pada bagaimana film World War Z membangun alur ceritanya yang dimulai dari kehidupan normal Gerry dan keluarganya sebelum wabah global zombie menyerang, sampai proses mencari solusi guna menyelamatkan seluruh manusia di dunia, dan akhirnya mencapai titik keseimbangan yang baru setelah semua masalah dapat teratasi.

Berdasarkan hasil analisis naskah naratif pada film World War Z, struktur naratif yang memuat alur cerita dalam film adalah sebagai berikut :

4.2.1 Equilibrium

Equilibrium merupakan tahapan pertama yang terjadi, yang dimana tokoh dalam cerita masih menjalani kehidupannya dengan normal. Tahapan ini terdapat pada menit 03.20 – 05.41 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sampai tabel 4.3. Pada awal film, terlihat Gerry yang terbangun di kamar tidur bersama istrinya setelah dibangunkan oleh 2 anak perempuannya. Kedua anaknya meminta Gerry untuk memasakkan mereka panekuk untuk sarapan sebelum mereka berangkat ke sekolah. Ini menunjukkan bahwa Gerry adalah seorang ayah yang memiliki kehidupan normal dan stabil. Dari cara mereka berinteraksi menunjukkan suatu momen kehangatan dalam keluarga mereka. Mereka berkumpul di meja makan untuk sarapan bersama sambil berbincang-bincang. Setelah sarapan, Gerry dan keluarganya bersiap untuk

beraktivitas yang dimana Gerry akan mengantarkan anak-anaknya ke sekolah yang menandakan bahwa kehidupan mereka masih berjalan seperti biasanya tanpa ada ancaman maupun gangguan. Di perjalanan mengantar anak-anaknya ke sekolah, mereka terjebak kemacetan di kota Philadelphia. Situasi jalanan di kota itu terlihat sangat padat dan ramai.

Pada saat terjebak kemacetan, mulai terlihat bahwa adanya ketegangan yang muncul. Walaupun masih dalam fase equilibrium, suasana di jalan pada saat itu mulai terasa tidak seperti biasanya. Terlihat sebuah helikopter yang berulang kali melintas, terdengar suara sirine dan semua orang-orang yang berada di sekitar kota tersebut terlihat panik. Namun, pada situasi itu, Gerry masih belum menyadari akan adanya gangguan yang akan datang.

4.2.2 Disruption

Tahap berikutnya adalah disruption, yang dimana tokoh dalam cerita mulai menerima gangguan yang datang dalam kehidupannya dan tahap ini akan mengganggu tahap yang awal (equilibrium). Tahap ini terdapat pada menit 05.42 - 09.45 yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sampai tabel 4.7. Gangguan mulai terjadi ketika Gerry dan keluarganya terjebak kemacetan pada saat Gerry hendak mengantar kedua anaknya bersekolah. Ketika mereka tengah asik berbincang, tiba-tiba seorang polisi yang mengendarai motor menabrak spion mobil milik Gerry. Setelah menabrak, polisi pergitu begitu saja dan membuat Gerry serta keluarganya merasa terkejut. Melihat kejadian tersebut, anaknya mengatakan “dia kabur begitu saja,

ayah?” dan Gerry menjawab “kalian tunggu disini” sambil ia keluar dari mobilnya untuk mengecek kondisi mobilnya dan mengambil spion yang terjatuh dan hancur. Pada saat Gerry mengambil spion, disaat itu juga ia melihat suatu ledakan besar yang terjadi didepan sana.

Gerry merasa terkejut dan ia melihat banyak kegaduhan yang terjadi di sekitarnya. Saat ia hendak kembali ke dalam mobilnya, seorang polisi menghampiri mobilnya sambil berkata “masuklah kedalam mobilmu sekarang!”. Pada saat polisi tersebut memberi himbauan ke Gerry, datang dari arah belakang sebuah truk besar yang dikendari oleh seseorang melaju dengan sangat kencang tidak terkendali menabrak polisi tersebut dan menabrak semua mobil yang ada di depannya. Hal tersebut membuat Gerry dan keluarganya merasa ketakutan dan Gerry mencoba bergegas pergi menyelamatkan diri dengan mengikuti truk tersebut dari belakang. Gerry berusaha mencari jalan keluar diantara kegaduhan yang tengah terjadi di kota itu. Belum sempat pergi dari kota tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.7 bahwa mobil yang dikendarai oleh Gerry menabrak sebuah ambulans yang mengakibatkan mobil hancur dan Gerry beserta keluarganya terpaksa harus meninggalkan mobil untuk menyelamatkan diri. Terlihat keadaan disekitar semakin kacau dan membuat Gerry beserta istri anaknya semakin panik.

4.2.3 Recognition

Setelah tokoh mendapat gangguan atau tahapan disruption, tokoh mulai sadar akan gangguan yang terjadi atau biasa disebut dengan recognition. Tahapan ini

berlangsung pada menit ke 09.46 – 01.04.53 dan dapat dilihat pada tabel 4.8 sampai tabel 4.19. Pada tahapan ini, Gerry mulai menyadari bahwa kekacauan yang terjadi itu akan menimbulkan masalah yang besar. Pada saat mereka mencoba menyelamatkan diri, istrinya melihat hal hal aneh terjadi salahsatunya ia melihat seseorang yang tengah diserang oleh sosok manusia lainnya dan ia berkata “apa itu, Gerry?”. Sambil berlari untuk menyelamatkan diri, Gerry memperhatikan sekitarnya dan melihat ada seseorang yang berperilaku tidak sewajarnya. Terlihat orang-orang itu diserang oleh sosok manusia yang sudah terjangkit suatu virus yang dimana efek dari gigitan manusia itu dapat menyebabkan seseorang berubah menjadi sesuatu yang sangat menakutkan, virus itu merupakan virus zombie. Kerusakan semakin terjadi di kota, gerry dan keluarganya semakin menyadari bahwa situasi jauh lebih serius dan semakin kacau karena virus zombie menyebar dengan sangat cepat membuat manusia-manusia yang ada di kota sudah semakin banyak yang terjangkit virus itu.

Gerry dan keluarganya mencoba menyelamatkan diri dan keluar dari kota itu menggunakan mobil yang ada di kota tersebut tanpa mengetahui siapa pemilik dari mobil itu. Dalam perjalanan, Gerry dihubungi oleh mantan rekan kerjanya di PBB, yaitu Thierry. Thierry menjelaskan bahwasannya mereka membutuhkan bantuan Gerry dalam menangani wabah virus yang semakin meluas. PBB yakin jika Gerry merupakan satu-satunya yang dapat membantu menemukan solusi untuk menghentikan penyebaran wabah yang mengancam kehidupan manusia diseluruh dunia. Setelah Gerry menyetujui permintaan dari rekannya, ia bersama keluarganya

mencari tempat yang aman sementara sembari menunggu jemputan dari pihak PBB untuk dievakuasi ke tempat yang lebih aman dari jangkauan seluruh manusia, yaitu kapal induk USS Argus yang menjadi pusat operasional PBB dalam menangani wabah virus ini. Di kapal, Gerry semakin menyadari bahwa dunia sedang berada di ambang kehancuran global akibat dari wabah virus ini.

Gerry ditugaskan oleh PBB untuk melakukan perjalanan ke Korea Selatan bersama beberapa anggota militer guna mencari tahu asal-usul dari virus itu karena Korea Selatan menjadi satu-satunya negara yang sempat berhasil menangani sebuah wabah. Gerry harus meninggalkan anak dan istrinya di kapal tersebut demi menjalani misi yang telah diberikan oleh PBB. Sesampainya di Kamp Humphreys, Korea Selatan, Gerry dan anggota militer dikejutkan dengan banyaknya manusia yang terkapar akibat dari virus zombie tersebut. Sempat terjadi saling menyerang antara manusia yang sudah terjangkit virus zombie dengan Gerry dengan tim nya. Manusia yang sudah terjangkit virus zombie sangat peka dan sensitif terhadap kebisingan, mereka akan menjadi agresif ketika mendengar suatu kebisingan. Disana gerry mencoba mencari informasi tentang virus tersebut tetapi informasi yang didapat tidak sesuai yang diharapkan, mereka tidak menemukan jawaban.

Gerry sempat mengobrol dengan salah satu pihak dari CIA yang sedang ditahan di basecamp milik militer Korea Selatan. Ia mengatakan bahwa Israel selamat dari wabah virus zombie yang mencekam pada saat ini. Israel bisa selamat karena sebelum virus menyebar ke negara mereka, mereka sudah membuat tembok pertahanan

raksasa yang menurut mereka itu akan menjadi tameng yang aman bagi warga yang berada di negara sana. Pihak dari CIA mengatakan bahwa jika ingin mengetahui informasi lebih lanjut, silahkan pergi ke Israel dan menjumpai orang yang bernama Jurgen Warmbrunn. Mendengar perkataan itu, terlihat Gerry langsung mengarahkan seluruh anggota tim nya untuk bersiap dan segera berangkat ke Israel guna mencari info lebih dalam lagi terkait virus zombie ini. Saat hendak berangkat, mereka harus menghadapi serangan kembali dari zombie yang sudah beredar di area landasan pesawat. Sesampainya di Israel, benar adanya bahwa Israel memiliki tembok raksasa yang dibangun dalam sekejap untuk melindungi warga nya dari serangan zombie yang dimana diluar tembok raksasa itu sudah dipenuhi oleh zombie.

Saat berada disana, Gerry menyaksikan bagaimana kegembiraan yang menimbulkan kebisingan warga negara Israel karena mereka merasa aman dari serangan virus zombie dengan adanya tembok pertahanan raksasa. Kebisingan yang terjadi menarik perhatian zombie sehingga para zombie yang berada diluar tembok raksasa berhasil menerobos tembok tersebut dengan cara memanjat tembok tersebut yang disebut dengan “tangga hidup”. Situasi semakin menjadi kacau dan warga yang berada disitu langsung mencoba menyelamatkan dirinya masing masing, termasuk Gerry dan anggota militer lainnya sempat menghadapi serangan yang dilakukan para zombie itu. Saat menyelamatkan diri, Gerry melihat seorang anak laki-laki yang tengah berdiri diantara zombie-zombie itu tidak sama sekali diserang oleh zombie yang berlalu lalang dihadapannya. Ia terkejut dan berfikir kalau anak tersebut

memiliki kekebalan terhadap virus zombie. Hal tersebut menjadi petunjuk bagi Garry dan rekannya dalam misi mencari solusi untuk mengatasi wabah zombie yang sedang terjadi.

4.2.4 Repair The Damage

Pada tahap *repair the damage*, yang merupakan sebuah fase dimana tokoh utama berupaya untuk menghadapi gangguan. Tahap ini terdapat pada menit 01.05.50 – 01.52.28 yang dapat dilihat pada tabel 4.20 sampai tabel 4.35. Pada fase ini, Gerry melihat seorang gadis militer israel yang terluka akibat gigitan zombie. Untuk menyelamatkannya dari infeksi zombie, Gerry membuat Keputusan yang sangat sulit yaitu untuk memotong tangan gadis tersebut agar ia dapat bertahan hidup dan tidak terinfeksi oleh virus yang dapat mengubah orang menjadi zombie. Setelah kerusuhan besar yang terjadi di Israel, Gerry dan Segen (Gadis tantara militer Israel) pergi menyelamatkan diri. Mereka mendapat petunjuk lebih lanjut tentang bagaimana wabah ini dapat dihentikan, yaitu dengan menemukan sebuah formula yang bisa membuat manusia tampak sakit atau terinfeksi, sehingga mereka bisa berjalan di antara zombie tanpa terdeteksi.

Namun, pesawat yang mereka tumpangi mengalami kecelakaan dan sudah terinfeksi zombie, sehingga mengakibatkan kecelakaan yang membuat mereka mendarat di suatu desa. Gerry terkena serpihan pesawat akibat kecelakaan tersebut yang membuatnya terluka cukup parah. Dengan segera Segen membawa Gerry untuk mendapatkan pertolongan lukanya. Mereka menemukan sebuah fasilitas penelitian

WHO, di Wales dan berharap Gerry mendapat pertolongan disana. Setelah beberapa hari, Gerry siuman dan merasakan ia berada disuatu ruangan asing. Ia segera bertanya tentang keberadaanya, dan meminta staf dari who tersebut untuk memberi kabar kepada keluarganya. Namun, staf dari WHO tersebut malah menanyakan tentang tujuan keberadaan ia berada disini. Gerry menjelaskan bahwa ia menemukan sebuah cara untuk menangani wabah zombie yang sedang terjadi. Gerry mengatakan bahwa zombie tidak menyerang manusia yang tampak sakit atau lemah, dan menginginkan suatu formula yang dapat membuat manusia berkamuflase di hadapan zombie, sehingga mereka dapat berjalan di antara zombie tanpa diserang.

Para staf dari who tersebut menjelaskan bahwa formula tersebut berada di Gedung B, Dimana Gedung tersebut sudah sepenuhnya terinfeksi oleh zombie. Gerry membuat suatu rencana untuk melewati Gedung B, sehingga ia dapat sampai ke ruangan yang menyimpan formula tersebut. Gerry melakukan misi tersebut Bersama segen dan seorang perwakilan dari WHO. Dengan perlahan mereka menyusuri Gedung tersebut. Namun, tiba tiba tanpa disengaja mereka menabrak sesuatu yang membuat suara keras sehingga menarik perhatian para zombie. Keadaan semakin ricuh dan kacau, Gerry membuat Keputusan untuk menarik perhatian para zombie sedangkan segen beserta staf who tersebut pergi mencari formula. Hal tak terduga terus terjadi, Segen dan staf who tersebut semakin ketakutan karena serangan para zombie. Mereka memutuskan untuk kembali ke Gedung yang aman sehingga

membuat Gerry berada sendirian disana. Gerry terus berusaha tanpa rasa takut, sampai pada akhirnya ia menemukan ruangan yang berisi formula tersebut.

Saat Gerry selesai mengumpulkan cairan dari formula tersebut ke dalam kotak, ia dihadapkan sebuah tantangan Dimana terdapat seorang zombie yang menghadang pintu keluarnya. Ia membuat keputusan untuk menyuntikkan dirinya dengan cairan formula yang ia temukan dan berharap cairan tersebut dapat membantu ia berkamuflase dari zombie. Ia menunggu beberapa saat untuk menunggu reaksi dari cairan tersebut. Setelah beberapa menit kemudian, ia terbangun dan mencoba untuk keluar dari ruangan tersebut. Dengan rasa percaya diri, Gerry berhasil melewati zombie yang menghadang tersebut dan tidak terdeteksi. Cairan tersebut berhasil membuat Gerry berkamuflase dan kembali dengan selamat menemui rekan rekannya.

4.2.5 New Equilibrium

Setelah melewati semua tahapan, tahapan yang terakhir yaitu new equilibrium yang dimana tokoh telah berhasil menyelesaikan masalah dan dapat menjalani kehidupannya kembali normal dengan suasana yang baru. Pada Film World War Z ini, tahapan new equilibrium dimulai dari menit ke 01.52.18 dan dapat dilihat pada tabel 4.36 sampai tabel 4.38 menunjukkan Gerry telah berhasil menemukan sebuah formula untuk menghadapi atau menghindari diri dari serangan virus zombie. Terlihat Gerry dan rekannya yaitu Segen berjalan keluar dan meninggalkan WHO, situasi itu menandakan awal dari transisi menuju keadaan yang lebih stabil. Semua konflik telah

usai, ketegangan mulai mereda dan seluruh manusia di dunia memiliki harapan baru untuk bertahan hidup.

Kini, formula yang ditemukan oleh Gerry sudah digunakan sebagai vaksin di seluruh dunia. Manusia mulai mendapatkan perlindungan dari serangan infeksi zombie dengan menyuntikkan vaksin tersebut yang akan membuat diri mereka tidak akan terdeteksi oleh virus tersebut. Gerry dan Segen melakukan perjalanan menggunakan perahu karet menuju ke Nova Scotia, tempat dimana istri beserta anaknya berada. Istri dan anak-anaknya serta rekan Gerry dari PBB sudah menunggu kedatangan Gerry. Mereka tampak bahagia, terlebih Gerry yang telah berhasil berkontribusi bagi seluruh manusia di dunia dan melindungi orang-orang yang ia cintai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis naskah naratif pada film World War Z, Penulis menemukan bahwa film World War Z merupakan sebuah film yang tidak murni naratif. Pada Teori Naratif Tzvetan Todorov, semua proses tahapan hanya berjalan satu kali, tanpa ada pengulangan suatu tahapan yang sudah terjadi di tahapan berikutnya. Meskipun World War Z secara garis besar mengikuti pola lima tahapan dalam teori Tzvetan Todorov, ada beberapa tahapan yang berbeda dari biasanya. Terdapat tahapan *recognition* yang terjadi secara berulang di tahapan *repair the damage*. Pada tahap *equilibrium* sampai *recognition*, terlihat semuanya berjalan dengan lancar dan terjadi hanya sekali. Tetapi pada *repair the damage*, terjadi beberapa kali pengulangan peningkatan adegan *disruption*.
2. Pada film World War Z, Penekanan terhadap adegan yang memiliki ketegangan lebih menonjol seperti ketakutan dan kepanikan dibandingkan pengembangan cerita yang terstruktur. Dengan demikian, meskipun film ini memiliki unsur naratif, ceritanya lebih dekat dengan unsur dramatik dimana emosi, kejutan dan reaksi tokoh terhadap situasi menjadi elemen utama yang mendominasi alur cerita.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai struktur naratif Tzvetan Todorov lebih dalam. Selain itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan pendekatan yang lebih luas seperti membandingkan film World War Z dengan film yang lain menggunakan teori atau pendekatan naratif yang berbeda seperti Vladimir Propp atau Joseph Cambell untuk memperkaya pengetahuan tentang struktur naskah naratif.
2. Penulis berharap Film World War Z dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menganalisis struktur lainnya, terutama pada efek visual dalam sinematografi film. Film ini memiliki efek visual yang sangat spektakuler seperti penggunaan CGI untuk menciptakan gerombolan zombie sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam produksi film dan efek visual yang modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaramae. (2019). *Narrative Theory*.
Amaraphotography830704092.Wordpress.Com.
<https://Amaraphotography830704092.Wordpress.Com/2019/10/03/Narrative-Theory/>
- Argyrou, S. (2024). *Todorov Theory*. <https://Selinaargyrou.Wordpress.Com/>.
<https://Selinaargyrou.Wordpress.Com/Todorov-Theory/>
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.36722/Jaiss.V1i2.462>
- Cherise, G., Priyowidodo, G., & Wijayanti, C. A. (2023). Analisis Naratif Tentang Gambaran Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Drama Korea “The Glory.” *Jurnal E-Komunikasi*, 11(1).
- Desi Pohan, D., & Ulfi Sayyidatul, F. (2019). Types Of Communication. *Digital Communication Over Fading Channels*, 2, 45–79.
<https://doi.org/10.1002/0471715220.Ch3>
- Dita Prisilia Lestari, Dindin M.Z.M, & Setiawan. (2023). Teori Tzvetan Todorov Untuk membedah Unsur Naratif Dalam Film Sejuta Sayang Untuknya Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Teks Narasi Di Smp. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 562–571.
<https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i04.1668>
- Enik Nawangsih, P. (2019). Implikatur Percakapan Dalam Film Yowis Ben The Series (Kajian Pragmatik). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Hanandry, T. (2020). Ilustrasi Sebagai Bahasa Komunikasi Audio Visual Film, Televisi Dan Animasi. *Candrarupa : Journal Of Art, Design, And Media*, 1(1), 28–31. <https://doi.org/10.37802/Candrarupa.V1i1.34>
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41.
<https://doi.org/10.30596/Interaksi.V5i1.5564>
- Husna, F., & Adhani, A. (2024). *Strategi Marketing Communication Dalam Memasarkan Produk Telkomsel Melalui Akun Instagram @ Telkomselsumatera*

- Marketing Communication Strategy In Marketing Telkomsel Products Through The Instagram Account @ Telkomselsumatra*. 3(3), 210–219.
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2016). *Effendi, Onong Uchjana, Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), 255–277. [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/20667/7/7](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/20667/7/7). BAB II.Pdf
- Kapanlagi.Com. (2013). *Poster Teatrikal WORLD WAR Z*. Kapanlagi.Com. https://www.kapanlagi.com/foto/berita-foto/internasional/25457wwz_teatrical_poster_plan_b_entertainment-20130619-003-Rita.html
- Knight, S. (2017). *Theoretical Perspectives: Todorov*. <https://fdafilmandphotographysophiaknight.wordpress.com/>. <https://fdafilmandphotographysophiaknight.wordpress.com/2017/04/05/theoretical-perspectives-todorov/>
- Layarkaca21. (2021). *World War Z (2013) Film Subtitle Indonesia Streaming / Download*. <https://lk21.film/>. <https://lk21.film/world-war-z-2013/>
- Maulida Laily Kusuma Wati, Fatkhur Rohman, & Tommi Yuniawan. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Dan Nilai Moral Dalam Film Pendek Tilik 2018 Karya Wahyu Agung Prasetya. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 1306–1315. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.3023>
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal Of Primary Education*, 3(1), 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Pertiwi, T. P. (2023). Nilai Kemanusiaan Dalam Film Drama Korea Descendants Of The Sun Karya Kim Eun Sook. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 157. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8236>
- Prayogi, A., & Kurniawan, M. A. (2024). *Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif: Suatu Telaah Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*. 1, 30–37.
- Puspitasari, D., & Putra Danaya, B. (2022). Pentingnya Peranan Komunikasi Dalam Organisasi: Lisan, Non Verbal, Dan Tertulis (Literature Review Manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 257–268. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.817>
- Raudatussolihah, B. (2022). Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam

- Pembelajaran Bahasa Arab. *Education And Learning Journal*, 3(1), 53.
<https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.140>
- Sari, K. W., & Haryono, C. G. (2018). Hegemoni Budaya Patriarki Pada Film (Analisis Naratif Tzvetan Todorov Terhadap Film Kartini 2017). *Jurnal SEMIOTIKA*, 12(1), 1–26. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Sihotang, K. (2024). *Lima Film Zombie Tersukses Di Dunia*. Validnews.Id.
<https://validnews.id/catatan-valid/lima-film-zombie-tersukses-di-dunia#>
- Sulistiani, K., & Kaslam, K. (2020). Kebijakan Jogo Tonggo Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Vox Populi*, 3(1), 31.
<https://doi.org/10.24252/vp.v3i1.14008>
- Zamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research And Social Studies*, Volume 2 N, 25–37.

LAMPIRAN

SK-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul Cerdas Terpadu

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK-KP/17/11/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20219. Telp. (061) 6622400 - 60224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Email: um@umsu.ac.id umstp@umsu.ac.id umsmedan@umsu.ac.id umsmedan@umsu.ac.id umsmedan@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSetujuan JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Medan, 20...
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Farhan Auzan Putra
 NPM : 2103110092
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi:

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Isi Naskah Naratif Dalam Film World War Z Karya Marc Forster	 30 Des 2024
2	Adaptasi Budaya Pada film Catatan Harian Menantu Seling Karya Sunil Soraya	
3	Analisis Naskah Dramatik Film Civil War Karya Alex Garland	

Bersama permohonan ini saya lampirkan

- Tanda bukti lunas beban SPP telah dibayarkan,
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan
- Demikianlah permohonan Saya, atas peneriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

057.21.311

Pemohon,

Medan, tanggal 30 Desember 2024
 Ketua
 Program Studi.....

(Farhan Auzan Putra)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi:.....

NIDN:

Corry Murriza AP Sunaga, S.Sos, MA
 NIDN: 0130117403



SK-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2282/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **30 Desember 2024**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FARHAN AUZAN PUTRA**
 N P M : 2103110092
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM**
 (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) **WORLD WAR Z KARYA MARC FORSTER**
 Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.*
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 057.21.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 30 Juni 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 29 Djumadil Akhir 1446 H
 30 Desember 2024 M

Dekan,


Assof. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs di Medan,
3. Peringgal.



SK-3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8625474 - 8631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Farhan Auzaan Putra
 N P M : 2103110092
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2282/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 30 Desember 2024 dengan judul sebagai berikut:

Analisis Isi Narkah Naratif dalam film World War Z karya Marc Forster

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
 Program Studi

Menyetujui
 Pembimbing

Pemohon,

NIDN:

NIDN: 013011703



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**
Nomor : 246/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Januari 2025
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Penyempul Seminar : AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENEMBIING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
31	FARHANI AUZAN PUTRA	2103110052	Dr. SIGIT HARDYANTO S.Sos., M.I.kom.	ORENY NOVIRCA AP SIMACA, S.Sos., M.A	ANALISIS ISI NASIKAH MARGATE DALAM FILM: WORLID VIKI 2 KARVA MARC FORSTER
32	JIHAN ALMIRA DWIPUTRI TANNAZ	2103110129	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.kom.	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	ANALISIS TEORI PERULAN SOSIAL SISWA SMK PURA ANDA BINJAI TERHADAP INFORMASI YANG DISAMPRAKAN MELALUI MEDIA SOSIAL

Medan, 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

Delegasi

(Assoc. Prof. Dr. ANFIN SALEH, MSP)

SK-5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 191/JSK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi, Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslip.umsu.ac.id> ** fslip@umsu.ac.id

Sk-5

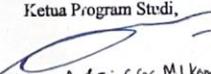
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

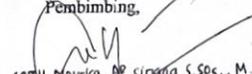
Nama lengkap : Fahna Auxan Putra
 N P M : 2103110092
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Isi Naskah Naratif Dalam Film World War Z Karya Marc Forster

No.	Tanggal	Kegiatan Ad'ris/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	30/12/24	ACC Judul Skripsi	cf
2	03/01/25	Bimbingan Proposal Bab 1	cf
3	15/01/25	Bimbingan Proposal Bab 2	cf
4	22/01/25	Bimbingan Proposal Bab 3	cf
5	29/01/25	Acc Sempro	cf
6	06/02/25	Bimbingan Bab 4 dan 5 (revisi sempro)	cf
7	26/02/25	Bimbingan Bab 4 dan 5	cf
8	10/03/25	Bimbingan Bab 4 dan 5	cf
9	20/03/25	Bimbingan Bab 4 dan 5	cf
10	25/03/25	Acc sidang Meja Hijau	cf

Medan, 25 Maret 2025


 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Arifin Sahri, S.Sos, M.P.
 NIDN: 0630017402

Ketua Program Studi,

 Akhyar Ansori, S.Sos, M.I.Kom
 NIDN: 0127048401

Pembimbing,

 Comy Nurca, M.P. Siyaga, S.Sos., M.P.
 NIDN: 013017403



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH

Nomor : 727/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJIAN			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJIAN I	PENGUJIAN II	PENGUJIAN III	
1	ANI ZAHRA	2103110082	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.L.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.Likom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	ANALISIS TEMA DAN NARASI PADA FILM ANIMASI WISH OLEH WALT DISNEY
2	FARRAN AUZAN PUTRA	2103110092	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.Likom	Asoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	ANALISIS ISI NASKAH NARATIF DALAM FILM WORLD WAR Z KARYA MARC FORSTER
3	CINDA AZZAHRA PANJAITAN	2103110302	AKHYAR ANSHORU, S.Sos, M.Likom	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	M.Hum	PERAN POLRES LABUHANRATU DALAM MENSOSIALISIKAN PROGRAM BEYOND TRUST KEPADA MASYARAKAT
4	ANNISA KHARIRYAH	2103110150	CORRY NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	H. TENERMAN, S.Sos, M.Likom	PEMANFAATAN INSTAGRAM DALAM MEMASARKAN PRODUK TEH PT. PERKEBUKUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN
5	MAHILAH KHARIRYA	2103110100	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos, M.Likom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.Likom	Asoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP	MENELIK KOMUNIKASI RESTORATIF PADA PEMAHAMAN GENDER PEREMPUN DALAM KELOMPOK JURNALISTIK TELEVISI DI ERA DIGITAL

Notulis Sidang :

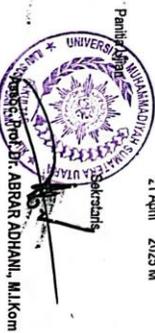
Dihadirkan oleh :

Total : 32 Jmbkr $\frac{32}{2} = 16$ ov / 15
1 kelas skripsi yang :

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M



Asoc. Prof. Dr. ARIFFIN SALEH, MSP.



Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Likom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Farhan Auzan Putra
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 10 Maret 2003
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun III Jl. Bandar Labuhan Gg. Kiri Hulu No.10
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Heru Satiadi
Nama Ibu : Tri Wahyuni Sulistiowaty
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dusun III Jl. Bandar Labuhan Gg. Kiri Hulu No.10

Pendidikan Formal

TK : TK Bunga Tanjong
SD : SDN 101896 Kiri Hulu
SMP : SMP Negeri 1 Tanjung Morawa
SMA : SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara